

PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN PEMAHAMAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI SISWA SMA NEGERI 1 ATAMBUA KABUPATEN BELU

¹Barnabas Jermias Jacob Salmoen Pella*, ²Antonius Andrias Reis Tanesi, ²Elexsi Yosefina Budiyon Poyk

¹²³Kuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang, Kota Kupang

E-mail: barenpella23@gmail.com

Abstrak

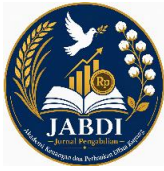
Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja dan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Atambua mengenai konsep kewirausahaan dan pembukuan sederhana. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik penyusunan pembukuan sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 September 2023 dengan melibatkan siswa SMA Negeri 1 Atambua sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik wirausaha, pentingnya inovasi, serta teknik dasar pencatatan transaksi usaha sederhana. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini serta meningkatkan kemampuan literasi keuangan peserta..

Kata Kunci: kewirausahaan, pembukuan sederhana, literasi keuangan, siswa SMA, pengabdian masyarakat.

Abstract

Entrepreneurship is one of the essential competencies that should be instilled from an early age to prepare young generations for the challenges of the workforce and to encourage them to create independent business opportunities. This Community Service Program (PKM) aimed to enhance the understanding of students at SMA Negeri 1 Atambua regarding entrepreneurship concepts and basic bookkeeping practices. The methods employed included lectures, discussions, question-and-answer sessions, and practical training in simple bookkeeping. The activity was conducted on September 8, 2023, involving students of SMA Negeri 1 Atambua as participants. The results indicated that the participants gained a better understanding of entrepreneurial characteristics, the importance of innovation, and basic techniques for recording business transactions. Their enthusiasm was reflected in their active participation during discussions and question-and-answer sessions. This activity is expected to foster entrepreneurial interest from an early age and improve the financial literacy skills of the participants.

Keywords: entrepreneurship, simple bookkeeping, financial literacy, high school students, community service



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, transformasi ekonomi, dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan adaptif, kreatif, inovatif, dan mandiri. Salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan sejak usia sekolah adalah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan membentuk kemampuan berbisnis, tetapi juga membangun karakter seperti kepemimpinan, kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan memecahkan masalah (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2020).

Kewirausahaan saat ini menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa dapat memperoleh wawasan mengenai peluang usaha serta kemampuan mengembangkan potensi diri menjadi pelaku usaha yang produktif. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat dan motivasi berwirausaha pada peserta didik (Rachmawaty et al., 2025).

Selain kompetensi kewirausahaan, literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan seseorang menjalankan usaha. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Salah satu bentuk literasi keuangan yang perlu diperkenalkan sejak dini adalah kemampuan melakukan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan, mengontrol arus kas, serta mengetahui kondisi usaha yang dijalankan (Alinsari, 2020).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pemahaman kewirausahaan pada kalangan pelajar masih relatif rendah. Sebagian besar siswa masih memiliki pola pikir bahwa kesuksesan karier hanya dapat dicapai melalui pekerjaan formal sebagai pegawai negeri atau karyawan perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan minat untuk menciptakan usaha mandiri masih belum berkembang secara optimal (Yuliantina et al., 2025).

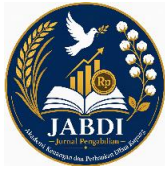
Hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak SMA Negeri 1 Atambua Kabupaten Belu menunjukkan bahwa siswa membutuhkan peningkatan wawasan mengenai kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha sederhana. Sebagian besar siswa belum memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam kegiatan usaha serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai peluang usaha yang dapat dikembangkan sesuai potensi daerah setempat. Padahal Kabupaten Belu memiliki berbagai potensi ekonomi lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi kewirausahaan bagi generasi muda.

Berdasarkan kondisi tersebut, Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peningkatan Jiwa Kewirausahaan dan Pemahaman Pembukuan Sederhana bagi Siswa SMA Negeri 1 Atambua Kabupaten Belu”. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep kewirausahaan, karakteristik entrepreneur, peluang usaha bagi generasi muda, serta keterampilan dasar dalam menyusun pembukuan sederhana.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan literasi kewirausahaan dan literasi keuangan siswa sehingga mampu menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha sejak usia sekolah serta memiliki kemampuan dasar dalam mengelola keuangan usaha secara sederhana dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 September 2023 di SMA Negeri 1 Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sasaran kegiatan adalah siswa SMA Negeri 1 Atambua yang berjumlah 30 peserta.



Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR). Pendekatan PAR dipilih karena menempatkan peserta sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasil program.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tim pengabdian melakukan observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait kewirausahaan dan literasi keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa siswa masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai peluang usaha dan pencatatan keuangan sederhana.

2. Tahap Perencanaan Program

Tim menyusun materi pelatihan yang mencakup:

- Konsep dasar kewirausahaan.
- Karakteristik entrepreneur.
- Peluang usaha bagi generasi muda.
- Literasi keuangan.
- Pembukuan sederhana usaha kecil.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- a. Ceramah edukatif.
- b. Diskusi partisipatif.
- c. Simulasi penyusunan pembukuan sederhana.
- d. Tanya jawab interaktif.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, observasi partisipasi peserta, serta refleksi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi melalui partisipasi aktif dalam diskusi, penyampaian pendapat, dan sesi tanya jawab.

Materi yang diberikan meliputi konsep kewirausahaan, karakteristik entrepreneur, identifikasi peluang usaha, literasi keuangan, dan praktik penyusunan pembukuan sederhana.

Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

NO	Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Konsep dasar kewirausahaan	52	88	36
2	Karakteristik entrepreneur	48	85	37
3	Identifikasi peluang usaha	55	86	31
4	Literasi keuangan	50	90	40
5	Pencatatan keuangan sederhana	42	87	45
6	Penyusunan pembukuan sederhana	38	84	46
7	Motivasi berwirausaha	60	92	32

Tabel 1.

Rata-rata nilai peserta meningkat dari 49,3% menjadi 87,4%, atau mengalami peningkatan sebesar 38,1%.

**Gambar 1.** Edukasi Literasi Financial Technology (Fintech). (TNR, 10)

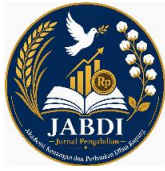
PEMBAHASAN

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan literasi kewirausahaan dan literasi keuangan siswa. Peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan menyusun pembukuan sederhana dan pencatatan transaksi keuangan, yang menunjukkan bahwa peserta memperoleh keterampilan praktis yang sebelumnya belum dimiliki.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Alinsari (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan pembukuan sederhana mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan peserta secara signifikan. Selain itu, peningkatan motivasi berwirausaha menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan mampu membentuk pola pikir yang lebih positif terhadap aktivitas usaha mandiri.

Melalui pendekatan PAR, peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam diskusi dan praktik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN



Program Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Atambua berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dan pembukuan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 38,1% setelah mengikuti kegiatan.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi berwirausaha siswa. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan usaha dan pelatihan lanjutan agar kompetensi yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Atambua, seluruh guru, peserta kegiatan, serta Yayasan dan LPPM AKUB Effata Kupang atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA (TNR, 11)

Adyatma, I. W. C., Wirawan, I. M. D. S., & Arygunartha, G. Y. (2025). Peningkatan literasi keuangan dan kewirausahaan bagi siswa SMK Negeri 2 Denpasar melalui pendekatan edukasi berbasis ekonomi digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 4540–4547. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.6957>

Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>

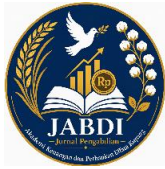
Dewi, R. S., Syahriyah, Y., Ramadansyah, A., & Arifin, F. (2025). Edukasi literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan bagi siswa-siswi SMK. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 5(1). <https://doi.org/10.25134/jise.v5i1.191>

Efendi, Y., & Nugraini. (2024). Membangun literasi keuangan UMKM pada toko kue kukis dengan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(4), 1145–1150.

Irmadiani, N. D., Budiyanto, H., Cahyani, A. T., Prakoso, M. A., & Riyono, S. (2025). Peningkatan literasi keuangan dan pencatatan akuntansi sederhana bagi UMKM di desa pesisir untuk mendorong keberlanjutan usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5531–5539. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1148>

Mahardini, N. Y., Hapsari, D. P., Andari, A., & Kodriyah. (2025). Meningkatkan tertib administrasi keuangan UMKM melalui literasi simple accounting pada WPMI Banten. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 153–159. <https://doi.org/10.30656/ka.v7i2.10889>

Martina, S., Sriwiyanti, E., Purba, D. S., Tarigan, V., Saragih, M., Tarigan, W. J., Azhari, T., & Aulia, R. (2025). Pendampingan literasi keuangan syariah bagi wirausaha muda melalui pendekatan service learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 5(2), 523–528. <https://doi.org/10.36985/gqamrs36>



Putri, N. W. O. P., & Suidarma, I. M. (2025). Analisis pengaruh literasi keuangan, pemisahan keuangan pribadi-usaha dan penerapan pembukuan sederhana terhadap kelangsungan usaha UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*. <https://doi.org/10.31933/er76w639>

Rachmawaty, R., Cahyadi, E., & Novita, D. (2025). Membangun jiwa entrepreneur muda: Workshop kewirausahaan dan literasi keuangan untuk siswa SMK Karang Anyar Kebumen. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan (JURANTAS)*, 3(1). <https://doi.org/10.58174/jrt.v3i1.245>

Rahajeng, L. W., Realita, T. N., & Firdaus, R. (2025). Peningkatan kualitas industri konveksi: Pendampingan implementasi SAK EMKM dan literasi keuangan UMKM Marble Studio. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v5i1.8354>

Rezki, I., Salman, P., & Putra, A. R. B. (2025). Peningkatan literasi keuangan melalui program market day sebagai stimulus untuk mengembangkan karakter berwirausaha siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(3). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i3.24178>

Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *International Journal of Financial Studies*.

Yuliantina, D., Sintaman, P. I., Haq, M. A., Nufuts, R., & Purwitasari, P. (2025). Pengembangan jiwa kewirausahaan siswa sekolah dasar melalui literasi keuangan dan eksplorasi profesi kreatif. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v3i1.2750>

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

.